BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil pengkajian yang didapatkan dari An. J dan An. A dengan diagnosa medis Bronchopneumonia yang diakibatkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda asing. Gejala yang dialami An.J dan An.A yaitu sesak, batuk, sulit mengeluarkan dahaknya, terdapat retraksi dinding dada serta terdapat suara napas tambahan ronchi di paru – parunya. Didapatkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Dalam mengatasi masalah tersebut, dilakukan tindakan fisioterapi dada sebagai upaya peningkatan bersihan jalan napas kilen.

Pada An. J dan An.A setelah dilakukan implementasi sesuai dengan intervensi penerapan tindakan fisioterapi dada dalam waktu 3 hari berturut turut dan dilakukan 2 kali sehari dalam rentang waktu 3 menit pada pagi dan sore hari didapatkan hasil meningkatnya bersihan jalan napas pasien. Hal tersebut dapat dilihat dari lembar observasi, sebelum dilakukan tindakan fisioerapi dada frekuensi napas meningkat, terdapat suara napas tambahan, dan terdapat retraksi dinding dada, sputum tidak keluar, saturasi menurun sebelum dilakukan penerapan fisioterapi dada. Sedangkan setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada dan berbagai macam pengaturan posisi *(postural drainase)* serta kedua klien mendapatkan tindakan kolaborasi terapi pemberian O2 2lpm, gentamicin, meixam,rhinos drop dan mucos drop kedua klien

menunjukan penurunan frekuensi napas, retraksi dinding dada menjadi tidak ada, suara napas tambahan berkurang dan SpO2 meningkat serta sputum keluar.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Pelayanan Keperawatan

Diharapkan adanya ketersediaan SOP fisioterapi dada pada saat melakukan implementasi keperawatan.

5.2.2 Pengembangan Ilmu Pengetahuan Keperawatan

Laporan studi kasus ini diharapkan menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan khususnya dibidang keperawatan anak dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia melalui tindakan fisioterapi dada.